

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

UD. Alfa Omega merupakan usaha dagang yang bergerak dibidang penyedia perlengkapan hotel dan restoran. Produk yang disediakan antara lain : lilin, sabun cuci, *tissue*, sandal hotel, dan tusuk gigi. Produk-produk tersebut di distribusikan ke beberapa hotel dan restoran yang ada di daerah Yogyakarta, Magelang dan Solo. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya UD. Alfa Omega mendapatkan pasokan produk yang akan dijual dari beberapa pemasok.

Berdasarkan studi pendahuluan, UD. Alfa Omega telah mempunyai prosedur pemilihan pemasok sendiri. Prosedur tersebut dimulai dari mengisi data identitas calon pemasok. Kemudian mencari informasi melalui *survey* atau masukan dari rekan bisnis tentang pemasok tersebut apakah layak menjadi kandidat pemasok atau tidak. Dalam penentuan tersebut, UD. Alfa Omega telah memiliki kriteria untuk pemilihan pemasok yang akan dipilih. Namun pada pelaksanaannya, pemilihan pemasok berdasarkan kriteria tersebut tidak melalui sebuah proses analisis perhitungan, tetapi diputuskan secara subjektif oleh pengambil keputusan. Setelah ada beberapa kandidat pemasok, selanjutnya setiap kali UD. Alfa Omega memesan barang, akan memilih diantara beberapa alternatif pemasok tersebut.

Pemasok-pemasok tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelancaran operasional usaha. Sementara proses pemilihan pemasok dalam sistem pemenuhan produk saat ini dirasa kurang efisien, padahal proses tersebut tergolong cukup sering terjadi. Pemilik harus menghubungi satu per satu alternatif pemasoknya via telepon untuk mendapatkan penawaran terbaik suatu kebutuhan produk tertentu yang tentunya memakan waktu dan kurang efisien. Pemilihan pemasok tersebut sering dilakukan secara subjektif oleh pengambil keputusan. Pengambilan keputusan secara subjektif sering berdasarkan intuisi perasaan dari pengambil keputusan dan belum memanfaatkan analisis ilmiah tertentu.

Pemasok yang ada saat ini belum sesuai dengan harapan pemilik usaha. Hal ini terbukti karena sering terjadi keterlambatan barang yang datang dari pemasok yang menyebabkan kekacauan pemenuhan produk ke konsumen. Oleh karena itu

pada penelitian ini mencoba memberikan analisis penentuan prioritas pemilihan pemasok yang akan dipilih, sehingga diperoleh hasil keputusan yang lebih objektif. Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah pemasok untuk produk lilin. Produk lilin di UD. Alfa Omega dipasok oleh 4 pemasok yaitu PT. Biolina, PT. Cakrawala, PT. Surya dan PT. Indoprima. Penelitian ini akan dilakukan analisis pemilihan pemasok dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

Dalam proses pemilihan pemasok perusahaan harus melakukan pemilihan kriteria untuk pemasok. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam pemilihan pemasok adalah metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). AHP dipilih karena memiliki kelebihan antara lain, yaitu struktur yang berhirarki, sebagai konsekuensi dari kriteria yang dipilih, sampai pada subkriteria yang paling dalam, memperhitungkan validitas sampai dengan batas toleransi inkonsistensi berbagai kriteria dan alternatif yang akan dipilih oleh para pengambil keputusan. AHP tidak memaksakan konsensus tetapi mensistensis suatu hasil yang representatif dari berbagai pilihan. AHP memungkinkan organisasi/perusahaan memperhalus definisi mereka pada suatu persoalan dan memperbaiki pertimbangan serta pengertian mereka melalui pengulangan (Saaty, 1991).

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu bagaimana perusahaan memilih pemasok yang dapat memenuhi kriteria perusahaan.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi kriteria-kriteria yang mempengaruhi pemilihan pemasok dan menentukan bobot masing-masing kriteria dengan menggunakan metode AHP.
2. Menentukan prioritas pemasok dengan menggunakan metode AHP.
3. Membandingkan hasil prioritas pemasok dengan menggunakan metode AHP dengan prioritas menurut intuisi pemilik.

### **1.4. Batasan Masalah**

1. Pemasok yang diteliti adalah pemasok untuk produk lilin.
2. Jumlah pemasok yang dianalisis sebanyak 4 pemasok lilin.